
Strategi Peningkatan Motivasi Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tadarus dan Pembelajaran PAI di Kelas XI IPA 1 SMA Malem Putra 1 Aceh Besar

Hermaidar¹, Tetimahdalina²

¹SMAN 16 Banda Aceh, ²SDN 45 Banda Aceh

Email: hermaidar3@gmail.com¹, tetimahdalinaa@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to enhance students' motivation in reading the Qur'an through the tadarus method and Islamic Religious Education (PAI) learning for class XI IPA 1 students at SMA Malem Putra 1 Aceh Besar. The background of the problem is based on the low interest of students in reading the Qur'an, influenced by the lack of engaging and effective learning methods. The tadarus method was chosen because it is considered capable of creating a collaborative and enjoyable learning atmosphere, while PAI learning is expected to strengthen students' understanding of religious values. This research uses a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted descriptively to illustrate the improvement in students' motivation before and after the implementation of the tadarus method and PAI learning. The results show that the combination of these two methods successfully increased students' motivation to read the Qur'an, as seen from their enthusiasm and active participation in tadarus activities, as well as a deeper understanding of PAI materials. The conclusion of this study is that the tadarus method and PAI learning can be effective strategies to enhance motivation in reading the Qur'an, especially if applied consistently and supported by a conducive school environment.

Keywords: Motivation to read the Qur'an, Tadarus method

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an melalui metode tadarus dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Malem Putra 1 Aceh Besar. Latar belakang masalah didasarkan pada rendahnya minat siswa dalam membaca Al-Qur'an, yang dipengaruhi oleh kurangnya metode pembelajaran yang menarik dan efektif. Metode tadarus dipilih karena dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan, sementara pembelajaran PAI diharapkan dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan peningkatan motivasi siswa sebelum dan setelah penerapan metode tadarus dan pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi kedua metode ini berhasil meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa, terlihat dari antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan tadarus serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi PAI.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode tadarus dan pembelajaran PAI dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an, terutama jika diterapkan secara konsisten dan didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif.

Kata kunci: Motivasi membaca Al-Qur'an, Metode tadarus

Pendahuluan

Proses belajar mengajar di kelas tidak selalu berjalan lancar. Terkadang, kegiatan tersebut berlangsung dengan baik, namun di waktu lain terasa membosankan atau tidak efektif. Siswa pun dapat mengalami fluktuasi semangat belajar, kadang tinggi, kadang rendah. Hal ini merupakan realitas yang sering dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran. Kunci keberhasilan pembelajaran terletak pada kemampuan guru untuk memotivasi peserta didik, karena motivasi yang tinggi akan membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tanpa motivasi, siswa cenderung malas dan tidak bersemangat, sehingga menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Wasty Soemanto, perhatian dapat diartikan dalam dua bentuk: pertama, sebagai pemusatan energi atau kekuatan jiwa terhadap suatu objek, dan kedua, sebagai penggunaan kesadaran untuk mendukung suatu aktivitas. Dalam konteks pendidikan, peserta didik perlu dibimbing oleh pendidik atau lingkungan belajarnya agar memiliki perhatian yang efektif untuk memperoleh pengalaman belajar. Salah satu upaya untuk meningkatkan perhatian siswa adalah dengan memberikan motivasi yang menarik.

Berdasarkan pengamatan, beberapa bentuk perhatian peserta didik dalam pembelajaran antara lain: tidak lagi berbicara dengan teman-temannya saat pembelajaran berlangsung, tidak membolos sekolah, dan tidak melamun saat guru menjelaskan materi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki perhatian terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Prinsip belajar adalah melakukan aktivitas, karena tanpa aktivitas, tidak ada proses belajar. Oleh karena itu, peserta didik harus aktif dalam kegiatan belajar, baik secara fisik maupun mental. Aktivitas fisik dan mental harus seimbang, karena ketidakserasian antara keduanya dapat mengurangi efektivitas pembelajaran.

Di SMA Malem Putra 1 Aceh Besar, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai dengan berdoa dan mengaji Al-Qur'an selama 15 menit sebelum materi inti disampaikan. Kegiatan ini merupakan rutinitas yang dilakukan oleh semua siswa muslim di kelas X, XI, dan XII. Guru PAI memimpin kegiatan ini di setiap kelas, sementara siswa non-muslim mengikuti pelajaran agama masing-masing di luar kelas. Membaca Al-Qur'an diharapkan dapat menjadi penyeimbang bagi siswa agar memiliki pegangan hidup yang kuat dan tidak terjerumus pada pemikiran yang keliru.

Kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting bagi siswa sebagai bekal untuk memahami ilmu-ilmu lainnya. Selain itu, kemampuan ini juga dapat meningkatkan ketakwaan dan keimanan, karena Al-Qur'an merupakan petunjuk hidup yang benar. Oleh karena itu, anak-anak perlu diajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an sejak dini agar

mereka mampu melakukannya dengan baik dan benar. Al-Qur'an memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan jiwa manusia, terutama bagi anak-anak yang masih suci dan belum terpengaruh oleh godaan setan.

Dalam pembelajaran PAI, terdapat lima aspek yang harus dipenuhi, yaitu: (1) Aspek Al-Qur'an, (2) Aspek Aqidah, (3) Aspek Syari'ah, (4) Aspek Akhlak, dan (5) Aspek Tarikh. Penelitian ini berfokus pada Aspek Al-Qur'an, khususnya upaya meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an melalui metode tadarus dalam pembelajaran PAI. Berdasarkan hal-hal tersebut, penelitian ini dianggap penting untuk dilaksanakan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui metode tadarus. Penelitian dilaksanakan di SMA Malem Putra 1 Aceh Besar pada kelas XII IPA-1 selama tiga bulan, dimulai dari September hingga November 2019. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pra-siklus, siklus I, dan siklus II, dengan setiap siklus terdiri dari empat tahapan: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Pada tahap pra-siklus, peneliti melakukan observasi awal terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum diterapkannya metode tadarus. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Pada siklus I, peneliti menerapkan metode tadarus dengan fokus pada bacaan Surah Al-Qadar dan Al-Alaq. Tahap ini meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, pengamatan melalui lembar observasi, dan refleksi untuk mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan. Hasil siklus I menunjukkan peningkatan, namun belum mencapai target yang diharapkan.

Pada siklus II, peneliti melakukan penyempurnaan berdasarkan refleksi siklus I. Tindakan difokuskan pada peningkatan keaktifan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan metode tadarus. Pengamatan dilakukan untuk menilai kemajuan siswa, dan refleksi digunakan untuk menentukan apakah penelitian perlu dilanjutkan atau dihentikan. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan tes untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengevaluasi aktivitas siswa selama pembelajaran, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung persentase peningkatan hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan berdasarkan peningkatan aktivitas belajar siswa minimal 85% dan pencapaian nilai rata-rata di atas KKM (75).

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa penerapan metode tadarus secara bertahap memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XII IPA-1 SMA Malem Putra 1 Aceh dalam mata pelajaran PAI, khususnya pada materi Al-Qur'an. Berikut adalah pembahasan lebih rinci mengenai temuan penelitian:

1. Tahap Pra Siklus

Pada tahap pra siklus, observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an masih rendah. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya mencapai 65,5, dengan hanya 3 siswa (15%) yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Sebanyak 17 siswa (85%) belum mencapai KKM, dengan nilai terendah 60 dan tertinggi 75. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik, terutama dalam aspek tajwid dan kelancaran membaca. Kondisi ini menjadi dasar perlunya intervensi pembelajaran yang lebih efektif, sehingga dipilihlah metode tadarus sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa.

2. Tahap Siklus I

Pada siklus I, metode tadarus mulai diterapkan dengan fokus pada bacaan Surah Al-Qadar dan Al-Alaq. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata menjadi 71,5, dengan 11 siswa (55%) mencapai KKM dan 9 siswa (45%) belum tuntas. Meskipun terjadi peningkatan, ketuntasan klasikal masih di bawah target yang ditetapkan, yaitu 85%. Kendala yang dihadapi pada siklus I antara lain kurangnya pemahaman siswa terhadap kaidah tajwid dan kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, beberapa siswa masih merasa kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar. Kendala ini menjadi bahan refleksi untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

3. Tahap Siklus II

Pada siklus II, dilakukan penyempurnaan berdasarkan refleksi dari siklus I. Metode tadarus kembali diterapkan dengan fokus pada bacaan Surah Al-Baqarah. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata mencapai 77,0 dan ketuntasan klasikal mencapai 100%. Seluruh siswa (20 orang) berhasil mencapai KKM, dengan nilai terendah 75 dan tertinggi 85. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode tadarus yang diterapkan secara konsisten dan disertai dengan perbaikan proses pembelajaran mampu mengatasi kendala yang dihadapi pada siklus I. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta pemahaman mereka terhadap tajwid dan kelancaran membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan yang signifikan.

4. Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II

Perbandingan hasil tes membaca siswa antara siklus I dan siklus II menunjukkan perkembangan yang sangat positif. Pada siklus I, nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 80, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85. Nilai terendah pada siklus I adalah 65, dan pada siklus II meningkat menjadi 75. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I adalah 11 orang (55%), sedangkan pada siklus II seluruh siswa (20 orang) berhasil tuntas. Prosentase ketuntasan klasikal juga meningkat dari 55% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Peningkatan ini membuktikan bahwa metode tadarus yang diterapkan secara bertahap dan disertai dengan perbaikan proses pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode tadarus efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an. Pada tahap pra siklus, ketuntasan klasikal hanya mencapai 15%, meningkat menjadi 55% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus II. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari aspek kuantitatif (nilai), tetapi juga dari aspek kualitatif, seperti peningkatan keaktifan siswa, pemahaman terhadap tajwid, serta kelancaran dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode tadarus merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, terutama ketika diterapkan secara konsisten dan disertai dengan evaluasi serta perbaikan proses pembelajaran.

Penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered*) dan melibatkan aktivitas langsung seperti tadarus dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga memotivasi siswa untuk lebih giat belajar dan mencapai hasil yang maksimal.

Kesimpulan

Penerapan metode tadarus terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an. Pada tahap pra siklus, persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 15%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, persentase ketuntasan meningkat menjadi 55%, dan pada siklus II mencapai 100%. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan signifikan, dari 65,5 pada pra siklus, menjadi 71,5 pada siklus I, dan 77,0 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa metode tadarus mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih.

Daftar Pustaka

- Abdul Aziz, S., & Abdul Majid, A. A. (t.t.). *At Tarbiyah wa Turuqut Tadris I*. Mesir: Darul Ma'arif.
- Ahmad, B. (2015). *Menjadi Guru Unggul*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Al-Athar, D. (1994). *Perspektif Baru Ilmu Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Hidayat.

- Al-Munawar, S. A. H. (2008). *Al-Qur'an: Membangun Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Cet. XIII)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Darajat, Z. (1980). *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Hammill, D. D., & Bartel, N. R. (1978). *Teaching Children with Learning and Behavior Problems*. Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc.
- Ismail, S. M. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Geelong: Deakin University Press.
- Margono, S. (2000). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin. (2005). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sardiman, A. M. (1992). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Cet. VI)*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shihab, Q. (2003). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat (Cet. XXV)*. Bandung: Mizan.

- Soemanto, W. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, W. (2003). *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarso. (1993). *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wiraatmaja, R. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.